

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 172 PALEMBANG

Niken¹, Khoirul Aziz², Windi Yulistiani³, Afriantoni⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri,
Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: nikenke6@gmail.com

Article History

Received: 19-04-2026

Revision: 01-05-2026

Accepted: 07-05-2026

Published: 14-05-2026

Abstract. This study aims to analyze the implementation of educational quality management in improving teacher performance at SD Negeri 172 Palembang. The research method used is a qualitative approach with a field research design. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation, involving the principal and teachers as informants. The data analysis technique begins with data collection, data presentation, verification, and conclusion drawing. The results show that the implementation of educational quality management at SD Negeri 172 Palembang has been carried out through systematic stages of planning, implementation, and evaluation. The application of quality management is also supported by a quality culture, academic supervision, and well-organized administrative systems. Teacher performance is categorized as fairly good, as indicated by the ability to plan, implement, and evaluate learning processes. However, there are still several obstacles such as limited facilities and suboptimal use of technology. The implementation of educational quality management has proven to have a positive impact on improving teacher performance, particularly in terms of professionalism, discipline, and learning quality. The limitation of this study lies in its scope, as it was conducted in only one school, so the results cannot yet be widely generalized. The recommendation is that the school should strengthen continuous evaluation, teacher training, and collaboration among school members so that the implementation of quality management becomes more effective in improving teacher performance.

Keywords: Educational Quality Management, Implementation, Teacher Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan informan terdiri dari kepala sekolah dan guru. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 172 Palembang telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara sistematis. Penerapan manajemen mutu juga didukung oleh budaya mutu, supervisi akademik, serta sistem administrasi yang tertata. Kinerja guru menunjukkan kategori yang cukup baik, ditandai dengan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Implementasi manajemen mutu pendidikan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru, khususnya dalam aspek profesionalisme, kedisiplinan, dan kualitas pembelajaran. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup yang hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Rekomendasi yang diberikan adalah sekolah perlu memperkuat evaluasi berkelanjutan, pelatihan guru, dan kolaborasi antarwarga sekolah agar implementasi manajemen mutu semakin efektif dalam meningkatkan kinerja guru.

Kata Kunci: Implementasi, Kinerja Guru, Manajemen Mutu Pendidikan

How to Cite: Niken., Aziz, K., Yulistiani, W., & Afriantoni. (2026). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 172 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3426-3438. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5416>

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam pencapaian mutu pendidikan yang optimal, karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di kelas (Wawan et al., 2024). Kinerja guru merupakan salah satu kunci agar sekolah semakin berkembang dan produktif. Kinerja guru dipengaruhi berbagai faktor dan pendukung diantaranya rapor online sebagai aplikasi pengolahan hasil belajar peserta didik (Ibrahim et al., 2022). Selain itu, kinerja guru juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi pedagogik, profesionalisme, serta dukungan sistem manajemen sekolah yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem manajemen mutu yang mampu mengelola dan meningkatkan kinerja guru secara sistematis.

Manajemen mutu pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, hingga evaluasi terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Dalam konteks ini, pendekatan *Total Quality Management* (TQM) sering digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan berkelanjutan. Penerapan manajemen mutu yang baik akan mendorong peningkatan kompetensi guru, baik dari segi pedagogik, profesional, maupun sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyono dkk. yang menyatakan bahwa manajemen mutu pendidikan merupakan serangkaian aktivitas terencana untuk memastikan proses dan hasil pendidikan sesuai standar yang telah ditetapkan (Mulyono et al., 2023). Namun demikian, dalam praktiknya implementasi manajemen mutu pendidikan di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain keterbatasan sumber daya, kurangnya budaya mutu di lingkungan sekolah, serta beban kerja guru yang cukup tinggi. Selain itu, belum optimalnya sistem evaluasi kinerja guru juga menjadi faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa implementasi evaluasi mutu tenaga pendidik masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya keseragaman standar dan keterbatasan sumber daya (Shakilla, 2024).

Penerapan manajemen mutu pendidikan yang efektif terbukti mampu meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Implementasi manajemen kinerja guru yang dilakukan secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah (Fatikhin, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat bergantung pada efektivitas manajemen mutu yang diterapkan di sekolah.

SD Negeri 172 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sekolah ini dituntut untuk mampu mengimplementasikan manajemen mutu

pendidikan secara efektif, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru. Namun, seperti halnya sekolah pada umumnya, SD Negeri 172 Palembang juga menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan manajemen mutu, seperti keterbatasan sarana prasarana, variasi kompetensi guru, serta tuntutan administrasi yang cukup tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian mengenai implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang menjadi penting untuk dilakukan, guna mengetahui sejauh mana penerapan manajemen mutu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah di lapangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali informasi secara detail terkait implementasi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, proses, dan pemahaman terhadap suatu fenomena sosial secara holistik (Waruwu, 2023). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dalam hal ini di SD Negeri 172 Palembang.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data serta berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian kualitatif bersifat naturalistik, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Faisal, 2024);(Annur, 2018). Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi terkait implementasi manajemen mutu pendidikan dan kinerja guru secara langsung dari sumbernya (Putri & Murhayati, 2025). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan, tetapi tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk memberikan jawaban secara luas. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan fleksibel sesuai dengan kondisi di lapangan. Wawancara juga memungkinkan peneliti memahami pengalaman, persepsi, dan pandangan

informan secara langsung (Pangaribuan, 2024). Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di SD Negeri 172 Palembang.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengalaman dan keterlibatan dalam implementasi manajemen mutu pendidikan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian (Putri & Murhayati, 2025). Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) persiapan pedoman wawancara, (2) pelaksanaan wawancara dengan informan, (3) pencatatan dan perekaman data, serta (4) pengolahan data hasil wawancara. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Daruhadi & Sopiati, 2024); (Sugiyono, 2023).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan diseleksi, dikategorikan, dan dianalisis untuk menemukan pola serta makna yang relevan dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai (Palupi et al., 2024). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antar informan serta didukung dengan data lain seperti dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data penelitian (Roesadhi et al., 2025).

HASIL

Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SD Negeri 172 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 172 Palembang, diketahui bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun program kerja tahunan yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Program tersebut mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan guru, serta peningkatan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip manajemen mutu secara sistematis dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Sari et al., 2023).

Pada tahap pelaksanaan, guru di SD Negeri 172 Palembang telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, sekolah juga mendorong guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional, seperti workshop dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen mutu yang menekankan pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan (Rahman & Hidayat, 2024). Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana program yang telah dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Evaluasi dilakukan melalui supervisi akademik dan penilaian kinerja guru. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa SD Negeri 172 Palembang telah menerapkan siklus manajemen mutu secara berkelanjutan (Nuraini et al., 2024). Meskipun demikian, dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan beban administrasi guru yang cukup tinggi. Kendala ini dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan manajemen mutu di sekolah. Namun, pihak sekolah terus berupaya untuk mengatasi kendala tersebut melalui berbagai strategi, seperti optimalisasi sumber daya yang ada dan peningkatan koordinasi antar guru (Saputra et al., 2023). Secara keseluruhan, implementasi manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 172 Palembang telah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi manajemen mutu di sekolah ini telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Rahman & Hidayat, 2024).

Implementasi manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 172 Palembang juga terlihat dari adanya upaya pembentukan budaya mutu di lingkungan sekolah. Budaya mutu ini diwujudkan melalui kedisiplinan guru, komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, serta kerja sama antar warga sekolah. Kepala sekolah berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai mutu melalui rapat rutin, pembinaan, dan monitoring kinerja guru. Budaya mutu yang kuat akan mendorong seluruh komponen sekolah untuk bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan (Handayani et al., 2024).

Penerapan manajemen mutu juga didukung oleh sistem dokumentasi dan administrasi yang tertata dengan baik. SD Negeri 172 Palembang telah melakukan pencatatan terhadap berbagai kegiatan akademik dan non-akademik sebagai bentuk pengendalian mutu. Dokumentasi ini meliputi perangkat pembelajaran, hasil evaluasi, serta laporan kegiatan sekolah. Dengan adanya sistem dokumentasi yang baik, sekolah dapat melakukan evaluasi

secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen mutu yang menekankan pentingnya pengendalian dan perbaikan berkelanjutan.

Kinerja Guru di SD Negeri 172 Palembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru telah mampu menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan bahan ajar secara sistematis. Selain itu, guru juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Pratama et al., 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah menggunakan berbagai metode yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik dalam melaksanakan tugasnya (Yuliana & Putra, 2024). Namun demikian, masih terdapat beberapa guru yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas serta kurangnya pelatihan terkait penggunaan teknologi pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja guru masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek penguasaan teknologi (Saputra et al., 2023).

Motivasi kerja guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja mereka. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa dukungan dari kepala sekolah dan lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan semangat kerja guru. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Lestari et al., 2024). Selain aspek pedagogik, kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang juga dapat dilihat dari kemampuan dalam mengelola administrasi pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap dan sistematis, seperti silabus, RPP, serta instrumen penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah RM bahwa sebagian besar guru telah mampu memenuhi tuntutan administrasi tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki tanggung jawab profesional yang cukup tinggi dalam menjalankan tugasnya (Hidayati et al., 2023). Kinerja guru juga tercermin dari kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan berkelanjutan. Guru di SD Negeri 172 Palembang telah melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar siswa melalui berbagai teknik, seperti tes tertulis, penugasan, dan observasi. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk

mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa mendatang.

Hal ini sesuai dengan prinsip evaluasi dalam pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu (Rohmah & Sari, 2024). Selanjutnya, kinerja guru juga dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan hasil penelitian, guru di SD Negeri 172 Palembang menunjukkan tingkat kedisiplinan yang cukup baik, seperti kehadiran tepat waktu dan kesiapan dalam mengajar. Kedisiplinan ini menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja guru, karena berkaitan langsung dengan tanggung jawab profesional. Guru yang disiplin cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang kurang disiplin (Wibisono et al., 2023).

Pengembangan diri guru juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja. Guru di SD Negeri 172 Palembang telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya pengembangan diri yang berkelanjutan, kinerja guru akan semakin meningkat dan berdampak pada kualitas pembelajaran (Setiawan & Lestari, 2024). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam beberapa aspek, seperti pemanfaatan teknologi dan pengembangan profesional. Upaya peningkatan kinerja guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat.

Implementasi Manajemen Mutu terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 172 Palembang

Implementasi manajemen mutu dalam pendidikan menjadi aspek pendidikan dalam pengelolaan pendidikan sekarang ini, perbaikan secara terus menerus dari berbagai bidang, setiap tahunnya sebagai bagian penting dalam memajukan pendidikan (Ibrahim et al., 2025). Implementasi manajemen mutu pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran setelah diterapkannya program manajemen mutu di sekolah. Guru menjadi lebih terarah dalam melaksanakan tugasnya karena adanya standar dan pedoman yang jelas (Rahman & Hidayat, 2024). Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah juga memberikan dampak positif terhadap kinerja guru.

Melalui supervisi, guru mendapatkan bimbingan dan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu dapat meningkatkan profesionalisme guru secara signifikan (Nuraini et al., 2024). Implementasi manajemen mutu juga mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional. Guru menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri, sehingga kinerja mereka menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa manajemen mutu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam organisasi pendidikan (Sari et al., 2023). Namun demikian, pengaruh implementasi manajemen mutu terhadap kinerja guru tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja yang baik, serta dukungan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan fasilitas dan beban kerja guru yang tinggi (Saputra et al., 2023).

Implementasi manajemen mutu di SD Negeri 172 Palembang juga berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Adanya standar kerja yang jelas serta pengawasan yang dilakukan secara berkala membuat guru lebih terarah dan konsisten dalam menjalankan kewajibannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu mampu membentuk perilaku kerja yang lebih profesional di kalangan guru (Firmansyah et al., 2023). Implementasi manajemen mutu juga berdampak pada peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran. Guru menjadi lebih terstruktur dalam menyusun perangkat pembelajaran karena adanya pedoman dan standar yang harus dipenuhi. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih sistematis dan terarah. Perencanaan yang baik akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Utami & Raharjo, 2024). Di samping itu, manajemen mutu turut mendorong terciptanya evaluasi kinerja yang lebih objektif dan transparan. Sistem penilaian yang terstruktur memungkinkan sekolah untuk menilai kinerja guru secara adil berdasarkan indikator yang jelas.

Proses evaluasi yang transparan akan memberikan informasi bagi tenaga pendidikan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Kusnadi et al., 2024). Lebih lanjut, implementasi manajemen mutu juga memperkuat budaya kerja sama dan komunikasi antar guru di SD Negeri 172 Palembang. Melalui kegiatan rapat rutin, supervisi, dan diskusi kelompok, guru dapat saling berbagi pengalaman dan solusi dalam menghadapi permasalahan pembelajaran.

Kolaborasi ini menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru secara kolektif serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis (Andriani et al., 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang. Penerapan manajemen mutu yang efektif akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

DISKUSI

Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di SD Negeri 172 Palembang

Implementasi manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 172 Palembang telah berjalan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen mutu pendidikan yang menekankan siklus berkelanjutan atau *continuous improvement* dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pada tahap perencanaan, sekolah telah menyusun program kerja tahunan yang terarah pada peningkatan mutu pembelajaran dan kinerja guru. Kegiatan seperti penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan guru, serta pengembangan sarana dan prasarana menunjukkan adanya perencanaan yang sistematis dan terstruktur. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi menunjukkan bahwa sekolah berupaya memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Hal ini sesuai dengan teori manajemen mutu yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dan inovatif.

Pada tahap evaluasi, SD Negeri 172 Palembang telah melakukan supervisi akademik dan penilaian kinerja guru secara berkala. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat kontrol untuk memastikan bahwa program yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai tujuan. Hasil evaluasi juga dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip *feedback* dalam manajemen mutu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara terus-menerus.

Implementasi manajemen mutu juga tercermin dalam pembentukan budaya mutu di lingkungan sekolah. Kedisiplinan, komitmen, serta kerja sama antar warga sekolah menjadi indikator bahwa nilai-nilai mutu telah diinternalisasikan dengan baik. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mendorong terciptanya budaya mutu melalui pembinaan dan monitoring yang berkelanjutan. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan beban administrasi guru yang cukup tinggi. Kendala ini menjadi tantangan dalam

implementasi manajemen mutu secara optimal. Meskipun demikian, upaya sekolah dalam mengatasi kendala melalui optimalisasi sumber daya dan peningkatan koordinasi menunjukkan adanya komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kinerja Guru di SD Negeri 172 Palembang

Kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang secara umum tergolong baik, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru telah mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis, seperti RPP, bahan ajar, dan instrumen penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kompetensi pedagogik yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah menggunakan metode yang bervariasi serta media pembelajaran yang menarik. Kondisi ini menunjukkan adanya kreativitas dan inovasi dalam mengajar, yang berdampak pada meningkatnya minat belajar siswa. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Keterbatasan fasilitas serta kurangnya pelatihan menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi penggunaan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi digital guru masih menjadi kebutuhan yang harus diperhatikan. Dari segi motivasi dan kedisiplinan, guru di SD Negeri 172 Palembang menunjukkan kinerja yang cukup baik.

Dukungan dari kepala sekolah serta lingkungan kerja yang kondusif mampu meningkatkan semangat kerja guru. Kedisiplinan dalam kehadiran dan kesiapan mengajar juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja guru secara profesional. Selain itu, pengembangan diri guru melalui kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja. Guru yang aktif mengikuti pengembangan profesional cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi dinamika pembelajaran. Dengan demikian, kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang dapat dikatakan baik, meskipun masih perlu peningkatan dalam aspek teknologi dan inovasi pembelajaran.

Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 172 Palembang

Implementasi manajemen mutu pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang. Penerapan manajemen mutu memberikan arah dan standar kerja yang jelas bagi guru, sehingga mereka dapat melaksanakan tugas secara lebih terstruktur dan terarah. Supervisi akademik yang dilakukan secara rutin menjadi salah satu

faktor utama yang mendorong peningkatan kinerja guru. Melalui supervisi, guru mendapatkan umpan balik yang konstruktif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mutu tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional guru.

Selain itu, implementasi manajemen mutu juga mendorong peningkatan kompetensi guru melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan diri, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan manajemen mutu dalam organisasi pendidikan. Di sisi lain, faktor pendukung seperti kepemimpinan kepala sekolah, budaya kerja yang baik, serta kerja sama antar guru turut memperkuat pengaruh manajemen mutu terhadap kinerja guru. Sebaliknya, faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas dan beban kerja yang tinggi dapat mengurangi efektivitas implementasi manajemen mutu.

Implementasi manajemen mutu juga berdampak pada peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab guru. Adanya standar kerja yang jelas serta evaluasi yang berkelanjutan membuat guru lebih konsisten dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, sistem evaluasi yang objektif dan transparan membantu guru dalam mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SD Negeri 172 Palembang. Penerapan manajemen mutu yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan profesionalisme guru, serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan diskusi dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 172 Palembang telah berjalan dengan cukup baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Sekolah telah menyusun program kerja yang terarah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kinerja guru. Selain itu, penerapan budaya mutu, sistem dokumentasi yang tertata, serta supervisi akademik turut mendukung keberhasilan implementasi manajemen mutu di lingkungan sekolah. Kinerja guru menunjukkan kategori yang cukup baik, yang terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Guru juga telah menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang

perlu ditingkatkan, seperti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan optimalisasi inovasi pembelajaran yang lebih kreatif. Implementasi manajemen mutu pendidikan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru yang mencakup meningkatnya kualitas perencanaan pembelajaran, kedisiplinan kerja, serta profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, adanya sistem evaluasi yang terstruktur dan supervisi akademik yang berkelanjutan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

REFERENSI

- Andriani, D., Kurniawati, E., & Prasetyo, A. (2023). Kolaborasi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(2).
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*. Palembang: Noer fikri offset.
- Arifin, Z., & Maulana, R. (2023). Sistem Administrasi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(2).
- Aziz, F. A., Kusumaningrum, H., & Millah, M. (2023). Manajemen Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Sistem Pendidikan. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5).
- Faisal, F. (2024). Metode Penelitian Kualitatif dan Ragamnya. *Al-Thifl: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Fatikhin, A. S. M. (2022). Implementasi Manajemen Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Muhammadiyah Sukorejo. *Prosiding University Research Colloquium*.
- Firmansyah, R., Hidayat, M., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh Manajemen Mutu terhadap Kinerja Tenaga Pendidik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Habibah, A. H., Nasution, A. F., & Yasmin, S. (2023). Optimalisasi Mutu Pendidikan Melalui Kinerja Guru. *Cemara Education and Science Journal*.
- Handayani, S., Putri, R., & Nugraha, D. (2024). Budaya Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1).
- Hidayati, N., Kurniawan, A., & Saputri, D. (2023). Administrasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2).
- Ibrahim, Hoque, M. N., & Darusalam. (2025). Implementation of Total Quality Management. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 76–85. <https://doi.org/10.1080/09544129000000046>
- Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(Nomor 1), 1–15. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>
- Kapitan, L. V., Leton, S. I., Tule, P., & Gaspersz, V. (2024). Hubungan Manajemen Mutu terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(2).
- Kusnadi, A., Sari, M., & Putra, D. (2024). Sistem Evaluasi Kinerja Guru Berbasis Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 6(1).
- Lelatobur, L. E., & Waruwu, M. (2024). Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(1).

- Maharani, A. P. K., et al. (2024). Peningkatan Disiplin Kinerja Guru Berbasis TQM. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19(1).
- Mulyono, M., Prihatin, Y., & Sudiby, H. (2023). Implementasi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP. *Journal of Education Research*, 5(3).
- Palupi, N. W. I., Ummah, S. R., & Larasati, P. (2024). Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(4).
- Pangaribuan, A. M. A. (2024). Metode Wawancara dalam Penelitian Hukum Doktrinal dan Sosio-Legal. *Undang: Jurnal Hukum*, 6(2).
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2).
- Refinallah, R. P., Setyani, A. D., & Gufron, M. (2025). Kinerja Guru sebagai Faktor Penentu Mutu Pendidikan. *Jurnal Progresivisme*.
- Roesadhi, A. N. A., Pasaribu, A. D. S., & Nasution, N. F. (2025). Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*.
- Rohmah, S., & Sari, D. (2024). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 9(1).
- Setiawan, B., & Lestari, R. (2024). Pengembangan Profesional Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1).
- Shakilla, R. O. (2024). Evaluasi Mutu Tenaga Pendidik: Implementasi, Tantangan dan Solusi dalam Manajemen Pendidikan di Indonesia. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1).
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, S., & Raharjo, B. (2024). Perencanaan Pembelajaran Efektif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Wawan, W., Hermawan, D., & Mardiana, D. (2024). Manajemen Mutu Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Tahsinia*, 6(7).
- Wibisono, A., Pramudya, R., & Nugraheni, S. (2023). Kedisiplinan Guru dan Pengaruhnya terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(3).
- Wibowo, A. H., Abdurrahman, N. H., Mulyanto, A., & Asrofi, I. (2024). Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kinerja Guru untuk Mewujudkan Lulusan Unggul. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(3).